

Peran PENMAS POLDA SUMSEL dalam Menyampaikan Informasi KAMTIBMAS di Sumatera Selatan

Nadia Lady¹, Hamidah² dan Muhammad Randicha Hamandia³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; nadialady2210@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah; hamidah_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; mranchahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Peran PENMAS POLDA SUMSEL dalam Menyampaikan Informasi KAMTIBMAS di Sumatera Selatan”. Polda Sumatera Selatan menyampaikan informasi kamtibmas melalui talk show di radio-radio yang ada di Palembang Sumatera Selatan. Kehadiran Kepolisian juga tidak dapat dipisahkan dari supra sistem yang melingkupinya yaitu masyarakat. Dari berbagai publikasi yang membahas tentang kepolisian dapat disimpulkan adanya keterkaitan peran polisi dengan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, beban tugas dan peran kepolisian senantiasa mengalami perubahan dari masa ke masa. Tugas utama kepolisian dalam perkembangan sejarah berkisar pada penegakkan hukum (law enforcement), memelihara Ketertiban umum (order maintenance atau peacekeeping) serta pelayanan masyarakat (provide service) dan juga memelihara keamanan dalam Negeri. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran Penmas di Polda Sumatera Selatan dalam Menyampaikan Informasi Kamtibmas di Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Hasil dari penelitian ini adalah : Sebagai penghubung organisasi atau lembaga yang diwakili oleh publik yaitu menjadi penghubung dalam penyampaian informasi kepada pihak internal dan eksternal, berperan dalam menyampaikan informasi kamtibmas di Sumatera Selatan. Sebagai Orang-Orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial yaitu berupaya membina hubungan positif dan saling menguntungkan dengan pihak publik serta membangun lingkungan yang aman dan tertib di Sumatera Selatan. Sehingga Peran Penmas dalam menyampaikan informasi kamtibmas. Bahwa Penmas sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peran dan fungsinya dalam menyampaikan informasi untuk Kamtibmas.

Kata Kunci: Informas, Kamtibmas, Peran, Penmas.

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.193>

*Correspondensi: Nadia Lady, Hamidah dan Muhammad Randicha Hamandia

Email: nadialady2210@gmail.com
hamidah_uin@radenfatah.ac.id
mranchahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Received: 21-03-2024

Accepted: 30-03-2024

Published: 05-04-2024



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for possible open access

Abstract: This research is entitled “The Role of South Sumatra POLDA PENMAS in Conveying KAMTIBMAS Information in South Sumatra”. The South Sumatra Regional Police conveyed information on social security and order via talk shows on radio stations in Palembang, South Sumatra. The presence of the police cannot be separated from the supra system that surrounds it, namely society. From various publications discussing police challenges, it can be concluded that there is a connection between the role of the police and community development. Therefore, the workload and role of the police always changes from time to time. The main tasks of the police in historical development revolve around enforcing the law (law enforcement), maintaining public order (order maintenance or peacekeeping) as well as providing community service and also maintaining internal security. This research aims to determine the role of Penmas at the South Sumatra Regional Police in conveying National Security Information in South Sumatra. The research method used is this research uses a research method with a qualitative approach. The Qualitative Approach is research where the researcher in conducting the research uses observation techniques, interviews, content analysis, and other data collection methods to present the subject’s responses and behavior. The results of this research

publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

are: As a liaison for organizations or institutions represented by the public, namely being a liaison in conveying information to internal and external parties, playing a role in conveying information on social security and order in South Sumatra. As people who take part in social interactions, we strive to foster positive and mutually beneficial relationships with the public and build a safe and orderly environment in South Sumatra. So the role of Penmas is in conveying information on social security and order. That Penmas has carried out its duties and responsibilities in accordance with its role and function in conveying information to Kamtibmas

Keywords : *Information, National Security, Penmas, Role.*

Pendahuluan

Kata Informasi berasal dari Perancis kuno yaitu *Informaciom*, yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide” Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Informasi adalah Pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan (Lutfi Bait, 2022).

Komunikasi berperan penting untuk menciptakan pemahaman tentang informasi yang disampaikan. Komunikasi tercermin dalam kegiatan humas, yaitu menjalin komunikasi dua arah dengan khalayak untuk menciptakan pemahaman. Karena dalam berkomunikasi dengan khalayak, sebuah organisasi memerlukan humas sebagai media penyalur. Humas terdiri dari dua macam, yaitu humas non-pemerintah dan humas pemerintahan. Salah satu organisasi yang terdapat humas pemerintahan ada pada Kepolisian Negara Republik Indonesia (Mayang Rizky et al., 2022: 1-9).

Keberadaan humas di sebuah lembaga atau instansi milik pemerintah merupakan keharusan serta fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasi tentang kegiatan atau aktivitas kepolisian bersangkutan yang baik untuk hubungan masyarakat ke dalam instansi, maupun hubungan masyarakat keluar instansi. Humas dapat menjadi sarana atau saluran untuk mempromosikan dan menyebarluaskan informasi tentang publikasi pembangunan nasional melalui kerjasama dengan pers, media cetak, atau media elektronik, dan penggunaan media lainnya. Humas Polresta adalah salah satu unsur pimpinan yang terdapat pada Polresta serta melaksanakan fungsi dan tugas Polri (Ni Luh Putu Ening Permini et al., 2022).

Berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 22 Tahun 2010 Tanggal 28 september 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah adalah unsur pelayan dan pembantu pimpinan yang berada di bawah Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda)(Peraturan POLRI no 22 tahun 2010). Hubungan Masyarakat dan Polda adalah

melaksanakan kegiatan Hubungan Masyarakat (Humas) melalui pengelolaan dan penyampaian pemberitaan atau informasi dan dokumentasi serta kerja sama dan kemitraan dengan media massa dalam rangka pembentukan opini masyarakat yang positif bagi pelaksanaan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).

Dalam Struktur Humas Polda Sumsel terdapat tiga Subbid yaitu , subbid penmas (penerangan masyarakat), dan Subbid multimedia. dalam hal ini peneliti, menggunakan penelitian di bidang Penmas (Penerangan Masyarakat) tugas penmas yaitu menyampaikan informasi dari internal organisasi dan sebaliknya, mendukung pelaksanaan penyampaian informasi baik internal polri maupun masyarakat umum.dalam melaksanakan tugasnya untuk ruang lingkup komunikasi eksternal telah melakukan dokumentasi dan publikasi program Bina Masyarakat yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), mensosialisasikan kebijakan, menyusun press release, konferensi pers, jumpa pers, mengundang dan melakukan rapat koordinasi dengan humas-humas pemerintah (Salt masito, 2018: 2).

Salah satu permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang terjadi di Indonesia maupun di lingkungan masyarakat, di mana sekumpulan masyarakat yang beraneka ragam tinggal dan berinteraksi antara satu dan lainnya. Permasalahan sosial merupakan fenomena yang ada dalam kehidupan sosial suatu masyarakat yang dirasakan sebagai suatu beban atau campur tangan yang merugikan anggota masyarakat. Campur tangan yang merugikan ini, meliputi pelanggaran hukum, pelanggaran norma agama, pelanggaran norma adat, dan pelanggaran norma sosial. Adapun bentuk pelanggaran hukum yang sering terjadi adalah penganiayaan ringan. menggantikan peran dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan Pelanggaran terhadap hukum dapat menimbulkan konflik dan kekesalan terhadap orang lain serta dapat menimbulkan bentrokan antar kelompok. Bhabinkamtibmas berperan sebagai mediator perselisihan atau sebagai pihak yang memfasilitasi penyelesaian perselisihan (Antonius Irwan Murdianto, 2018: 428).

Sistem inilah yang menjadi polemik di masyarakat yang dianggap hal yang tidak terlalu penting untuk dijalankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu persyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya.karena masyarakat mempunyai pengaruh yang kuat dalam pelaksanaan keamanan dan ketertiban, di lingkungannya masing-masing (Neysa Amalia, 2019: 2).

Lingkungan yang sehat, bersih, aman, dan tertib itulah yang diidamkan oleh warga. Perlu dukungan kesadaran masing-masing warga untuk mengkondisikan diri untuk bersikap

tertib yang dapat dilakukan dengan cara bersikap kondusif, kooperatif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan tersebut., permasalahannya yaitu krusial, oleh karena itu pihak kepolisian (polri) berupaya untuk mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif dengan membentuk Bhabinkamtibmas. Maka dengan adanya pihak kepolisian dapat mengupayakan dan membuat program tentang keamanan dan ketertiban. Lingkungan merupakan daerah (kamtibmas) (Ridwan Setiawan, 2018: 154-172).

Polda Sumatera Selatan menyampaikan informasi kamtibmas melalui talk show di radio-radio yang ada di Palembang Sumatera Selatan. Kehadiran Kepolisian juga tidak dapat dipisahkan dari supra sistem yang melingkupinya yaitu masyarakat. Dari berbagai publikasi yang membahas tentang kepolisian dapat disimpulkan adanya keterkaitan peran polisi dengan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, beban tugas dan peran kepolisian senantiasa mengalami perubahan dari masa ke masa. Tugas utama kepolisian dalam perkembangan sejarah berkisar pada penegakkan hukum (*law enforcement*), memelihara Ketertiban umum (*order maintenance atau peacekeeping*) serta pelayanan masyarakat (*provide service*) dan juga memelihara keamanan dalam Negeri (Fikry Latukau, 2019: 2-3).

Maka itu, tidak heran bila subbidang penmas menjadi salah satu bagian penting bagi semua organisasi dan menjadi bagian paling utama yang berhubungan dengan hubungan komunikasi publik. Dalam lingkup Penmas Polda Sumsel, sudah menjadi suatu kebutuhan untuk selalu konsisten dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya Dalam pelaksanaannya fungsi penmas Polda Sumsel ini harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat agar tetap tercipta serta terpeliharanya situasi yang kondusif melalui tindakan yang persuasif.

Dilansir pada Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan jumlah tindak kasus pidana kota Palembang, pada tahun 2020 berjumlah 2450, pada tahun 2021 berjumlah 2833, dan pada tahun 2022 berjumlah 3274 (<https://Sumsel.bps.go.id/indicator/34/246/1/jumlah-tindak-pidana.html>). Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan beberapa Masyarakat masih melakukan Tindakan seperti membakar hutan, (illegal Drilling), narkoba, Tindakan kriminal dan Curamor titik fokus penulis pada kasus Curanmor, Kriminal dan BBM Ilegal, karena akhir-akhir ini banyak pemberitaan kasus BBM ilegal di masyarakat.tercatat pada tahun 2023 tim gabungan polrestabes Palembang membakar lima gudang penyimpanan BBM Ilegal (<https://humas.polri.go.id/2023/06/19/5-gudang-bbm-ilegal-di-palembang-dibongkar-tim-gabungan-polrestabes-palembang/>) Seiring dengan banyaknya tindakan Kriminal padahal pihak Polda bagian Subbid Penmas (Penerangan Masyarakat) banyak melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat bahkan juga setiap minggu juga melakukan talkshow di radio, untuk menyampaikan informasi ke Kamtibmas.akan tetapi masih saja ada beberapa masyarakat yang kurang memperhatikan hal itu, terbukti dengan banyaknya tindakan kasus yang tercatat. maka

dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran penmas Polda Sumsel dalam menyampaikan informasi Kamtibmas di Sumatera Selatan.

Metode

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian (Deddy Mulyana, 2018: 187). Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019: 2). Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Penelitian ini juga menggunakan data deskriptif, dimana peneliti bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang biasa dijelaskan baik dengan angka-angka maupunkata-kata.

Penelitian ini dilakukan di Subbidang Penmas Polda Sumatera Selatan. Lokasi penelitian ini merupakan lokasi instansi kepolisian terletak di Jalan Jendral Sudirman Km 4,5 Kel Pahlawan Kec Kemuning Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang berwujud rangkaian kata-kata bukan berupa angka-angka. Dalam analisis kualitatif bukan hanya semata-mata mengungkap suatu gejala, tetapi memahami gejala tersebut. Analisis kualitatif adalah analisis berdasarkan kata-kata yang disusun ke dalam bentuk teks yang di perluaskan dan disusun secara sistematis. Dalam hal ini pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Selanjutnya analisis data dilakukan melalui tiga tahapan proses penting, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan (Agung Ngurah Gede, 2020: 177-178).

Hasil dan Pembahasan

Penmas bertugas menyelenggarakan penerangan umum dan penerangan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi termasuk kerja sama dengan kemitraan dengan media. Salah satu kegiatan media relations Penmas Polrda sumsel untuk menyampaikan informasi kepada publik atau khalayak luas adalah dengan mengadakan jumpa pers. Kegiatan ini dilakukan ketika menjelang, menghadapi atau setelah terjadi peristiwa atau kegiatan penting dan besar, bahkan jumpa pers juga dilakukan secara mendadak dengan tempat seadanya.

Penmas Polda Sumsel akan membuat forum tanya jawab dengan wartawan, sehingga memungkinkan wartawan makin kaya akan informasi yang didapat, kemudian wartawan

dapat menulis berita tersebut menjadi berita utama. Penmas Polda Sumsel juga berusaha memberikan respon yang sangat cepat untuk sebuah berita yang dimuat di media massa baik itu pemberitaan positif maupun pemberitaan negatif. yang dapat menjunjung kepolisian di sumsel serta membina hubungan secara langsung dengan pers.

1. Dialog Interaktif

Kegiatan ini dilakukan melalui radio, meskipun radio kian terdesak oleh televisi, media cetak dan media lainnya, namun penmas polda sumsel menganggap radio masih memiliki penggemar, radio tidak hanya diminati kalangan atas saja, namun juga kalangan menengah kebawah. Bukti masih diminatinya radio oleh masyarakat ialah masih terdapatnya radio di bengkel- bengkel, tukang jahit, di kampus, dan di kawasan pariwisata. Kegiatan ini dimaksudkan interview langsung dengan narasumber yang berkaitan, untuk membahas suatu topik atau permasalahan yang sedang hangat dibicarakan oleh publik.

2. Press Release

Berkaitan dengan pemberitaan media massa, penmas polda sumsel menyampaikan informasi melalui pengiriman rilis berita (press realese kepada redaksi media massa untuk diolah menjadi sebuah berita). Tidak hanya sebagai sebuah pengiriman berita kepada media massa, press realese juga menjadikan kesempatan untuk menyalurkan fakta dan pandangan terhadap suatu permasalahan.



Gambar 5. Kegiatan press release Polda Sumsel.

3. Kunjungan Media

Kegiatan lain yang dilakukan penmas Polda Sumsel adalah kunjungan media untuk menyampaikan informasi dan menjalin komunikasi dengan insan media massa. Kegiatan ini dilakukan 4 kali dalam satu tahun (3 bulan sekali). Penmas polda Sumsel mengundang media dan pekerja media untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh humas.

Kegiatan ini dilakukan untuk memperjelas suatu pemberitaan yang dibuat oleh para pekerja media. Tujuan kunjungan tersebut untuk mencari informasi secara detail dan terpercaya yang selanjutnya akan diinformasikan melalui media elektronik dan media cetak.

Komunikasi dengan media melalui kunjungan media dilakukan rutin untuk membangun sebuah kedekatan personal antara penmas dan pekerja media. Karena pada dasarnya keberhasilan pelaksanaan *media relations* tergantung “apa dan bagaimana” kontak pribadi antar kedua belah pihak yang dijalin melalui hubungan informal. Dan hubungan tersebut harus dibangun atas dasar kejujuran, saling pengertian, saling menghormati, dan kerja sama yang baik demi tercapinya tujuan.

Apa yang melatar belakangi adanya penmas di Humas Polda Sumsel. Yeni Diarty menjawab

Jadi di humas polri dalam hal ini humas polda sumsel kita ada 3 bagian yaitu, bidang penmas kemudian bidang Pid dan terakhir bidang multimedia yang mana ketiga bidang ini merupakan satu kesatuan saling bersinergi, mekanisme kerja berawal dari dokumentasi yang diliput oleh pihak pid kemudian dari hasil media berupa foto atau video itu nanti kita kirim ke rekan-rekan yang ada di multimedia dan penmas, multimedia lebih kepada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan media sosial seperti ig dan tiktok (Yenny Diarty, wawancara 27 September 2023).

Penmas sendiri memiliki 3 UR, urusan mitra, urusan penum, dan urusan pensat dimana ketiga bidang ini mencakup terkait publikasi berita. Jika di bagian kemitraan lebih kepada kita melakukan pengerasian terhadap rekan-rekan media, rekan wartawan. Mulai dari wartawan dan kita sudah lihat peran wartawan sudah membantu mempublikasikan berita-berita yang ada kaitannya dengan kepolisian daerah Sumatera Selatan baik berita kriminal atau pencapaian kerja kepolisian, informasi-informasi penting yang disampaikan oleh rekan-rekan media melalui media.

Yenny Diarty mengutip pendapat Biddle dan Thomas yang membagi peristilahan dalam teori peran terdapat dalam empat golongan, yaitu istilah yang menyangkut:

a. Orang-Orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial

Pada golongan ini dijelaskan orang-orang yang dimaksud adalah staf yang berperan di subbidang penmas. Yang mana bertugas mengambil bagian dalam interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang berupa aksi saling mempengaruhi, baik individu maupun kelompok serta antar kelompok / bisa disebut juga hubungan sosial yang dinamis. Pertanyaan melalui wawancara yang dilakukan penulis yaitu pihak mana saja yang menjadi sasaran penmas polda sumsel dalam membangun hubungan baik, salah satu informan menjawab bernama BRIPDA Dita Margareta, menjawab

“Kami dari pihak penmas membangun hubungan baik dengan para pemimpin redaksi, jurnalis, wartawan, reporter, media cetak, media online dalam kurun waktu tiga bulan satu kali pertemuan yang diadakan dari penmas polda sumsel.” (Dita Margareta, wawancara 27 september 2023

Selanjutnya pertanyaan kedua yang penulis lontarkan pada AIPDA M. Aliudin,SH mengenai apa yang dilakukan Penmas untuk menjalin hubungan baik dengan jurnalis. Aliudin, SH Menjawab.

“Melakukan giat pertemuan untuk evaluasi kinerja antar penmas dan jurnalis serta memberikan waktu untuk jurnalis bertanya” (Aliudin, wawancara 27 september 2023

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan BRIPKA Rudi Purwanto,SH. Yang memberikan kejelasan tentang Bagaimana peran Penmas mengelola komunikasi dengan jurnalis untuk memastikan Informaang disampaikan akurat dan sesuai dengan kebijakan Polisi.

“dalam hal ini Penmas Polda Sumatera Selatan dan selaku pelaksananya melakukan pengelolaan informasi komunikasi dengan cara Melakukan pendataan terhadap media ataupun jurnalis yang akan melaksanakan liputan terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh Polda Sumatera Selatan serta membuat atau mengadakan mou atau perjanjian kerjasama dengan beberapa media yang ada di Sumatera Selatan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.” (Rudi Purwanto, wawancara 27 september 2023

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan mengenai Bagaimana upaya komunikasi penmas dalam penyampaian informasi kepada masyarakat ke salah satu staf penmas yang bernama Rudi Purwanto,SH.

“dalam hal ini kita mempunyai beberapa cara ataupun langkah yang sudah kita laksanakan yaitu:

- 1) *pertama dengan mengkoordinir atau mendata, hasil pendataan tadi media-media yang sudah kita data kita masukkan dalam satu grup WhatsApp yang tujuannya itu untuk mempermudah komunikasi atau pemberian informasi kepada para jurnalis jika ada informasi ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan atau dipublikasi kepada masyarakat.*
- 2) *kedua adalah dengan menyelenggarakan kegiatan bulanan yang rutin kita laksanakan yaitu pertemuan dengan para jurnalis yang bertujuan untuk menjalin atau mempererat, ataupun juga menyampaikan informasi kepada para jurnalis tentang kegiatan yang dilaksanakan oleh Polda Sumatera Selatan .*
- 3) *ketiga dengan melalui kegiatan Talk Show radio yang mendatangkan narasumber dari satuan-satuan kerja yang ada di Polda Sumatera Selatan untuk berbagi informasi, wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat.” (Rudi Purwanto, wawancara 27 september 2023).*

b. Prilaku yang muncul dalam ineraksi tersebut.

Dalam hal ini menjelaskan mengenai penmas dalam menyikapi maupun berinteraksi langsung terhadap kasus-kasus yang harus dipecahkan. Pertanyaan melalui wawancara yang dilakukan penulis apa solusi dari penmas mengenai informasi yang telah di sampaikan. Salah satu informan menjawab yang bernama Darul Jalal, S.AG.

“Solusinya kita telah menyampaikan informasi tapi masih tetap di langgar, Dan Solusinya kita telah menyampaikan dan kalau itu masih belum, Penmas itu kalau bagi orang UIN Bahasa Arab sampaikanlah walau satu ayat, sumber-sumber itu kita sampaikan lagi “tapi kalau kita males ay dk ktk tanggapan” tetap kita sampaikan informasi terus digencar terus dengan informasi kalau be masyarakat nih sadar, terutama masyarakat karhutlah jadi makar lahan, perkebunan, sawah, kalau bisa jangan dibakar takutnya keno dengan yang tempat lain kemudian aseponyo takut mengganggu polusi udara.

“Hanya menumbuhkan kesadaran masyarakat itu sulit bukannya mudah” contohnya lampu itu lampu merah kalo jam 12 ke atas kelap kelip artinya silahkan nyebrang berhubung masih belum jam 12 masih di ijo kuning merah tibo dk ktk langsung, nah artinya kesadaran masyarakat kito masih kurang. Kalau masalah penerangan telah sampai ke masyarakat, masyarakat itu tau dio betindak tu salah namun dio ngiro dk tau Karno polisi dk ktk, polisi jugo kan manusio, masak kesadaran itulah membuat masyarakat masih banyak melanggar.” (Darul Jalal, wawancara 27 september 2023).

c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku

Kedudukan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang yang mempunyai jabatan tetap melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab sehingga tugas tersebut dapat terselesaikan dengan maksimal. termasuk tugas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan waktu yang efektif. Pertanyaan wawancara yang dilakukan penulis informasi apa saja yang disampaikan kepada masyarakat. Salah satu informan menjawab yang bernama Rici Diniyanita, S.PSI

“Informasi yang disampaikan kepada masyarakat biasanya terkait tentang sosialisasi suatu kegiatan yang ada pada kepolisian kemudian pada masyarakat terkait kamtibmas. Kejadian ini, contohnya seperti tadi, barusan realese tentang cyber yg ditangkap itu orang yang langsung jebol Brimo, jdi itu kan ditangkap sekalian ngasih himbauan jugo bahwasanya kalo ado yg ngasih kode apk otp segalo macem jangan langsung diterimo, dinaikkan oleh link berita online ataupun dri media cetak yg diambil dari dokumentasi kadang direkam jugo ataupun dijadikan konten, biar informasi yang ingin disampaikan terlihat dan terdengar oleh masyarakat jika masyarakat masih melanggar Kembali kepersonal masing-masing lagi, tapi bahwasanya kami dari pihak penmas kepolisian ini sudah sering memberikan informasi bahasa sosialisasi.” (Rici Diniyanita, wawancara 27 september 2023).

Pertanyaan Selanjutnya penulis kepada tanyakan Darul Jalal, S.Ag Bagaimana penmas dalam mengelola informasi tentang berita yang menonjol seperti berita kamtibmas.

“Caranya penmas mengelola data cari sumber datanya benar atau idk mintak datanya valid atau idk buktikan dengan barang bukti misalnya kasus yang menonjol yg baru2 ini misalnya kasus yang menonjol terbaru bbm, ilegal drilling cari barang buktinyo nian ado nian apo sumber itu penjual minyak bukan dri tempatnyo penyuliknyo ado nian dak dibuktikan dgn barang bukti nak mntaknyo itu kalau kejadiannyo itu bukan di Polda dari Polda turun ke Polres atau polsek nah itu pembuktiannyo itu pengelolaannyo kalau maslaah berita yang menonjol setiap bulan stiap minggu bahkan harian kapolda Sumsel menganev berita berita yg menonjol satuan wilayah dri Polres atau satu wil jajaran termasuk saat ini yg menonjol bnyak asap OI, Muba, Banyuasin atau. OKI kalau nak jingok buktinyo bnyak nian di Indralaya. di adakan pres release untuk mengungkap kasus tersebut, dan di anep berita-berita yang menonjol di tingkat satuan wilayah.” (Darur Jalal, wawancara 27 september 2023).

Selanjutnya Bagaimana melihat keberhasilan informasi yang telah disampaikan kepada masyarakat. KOMPOL Astuti, S.sos menjawab

“Melihat keberhasilannya kalau dia masalah lalu lintas lihat informasi yang disampaikan kecelakaan lalu lintas berapa bnyak anevnya berapa bulan, kemudian masalah judi, dilihat perbulan kemudian perminggunya dan diungkap melalui release serta evaluasi. anev bisa berbentuk laporan, Polda bukan hanya mematikan tetapi juga mengedafikasi.” (Astuti, wawancara 27 september 2023).

d. Kaitan Antara Orang dan Prilaku.

Tahap ini menjelaskan mengenai antara penmas dalam penyampaian informasi dari sosialisasi hingga eksekusi kepada masyarakat. Selain menghimbau secara langsung penmas juga menerapkan dari media-media agar lebih cepat tersampaikan. Pertanyaan melalui wawancara yang dilakukan penulis media apa saja yang digunakan penmas dalam pelayanan penyampaian informasi salah satu informan menjawab yang bernama BRIPTU M. Thesar Al Amin.

“Dari Subbid Penmas ini untuk menyampaikan informasi Kami menggunakan media cetak dan media online, dan media masa. media cetak itu biasanya ke berbagai Koran. atau pembuatan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat jika media online berpa pembuatan link berita.” (M Thesar Al Amin, wawancara 27 september 2023).

Selanjutnya pertanyaan yang dilontarkan kepada IPDA Rici Diniyanita, S.PSI Alat apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan bagaimana kerjanya.

“alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat itu ada yang berbentuk spanduk, spanduk itu kita sampaikan kita letakkan di tempat-tempat yang strategis di mana masyarakat akan mengetahui himbauan atau sosialisasi Apa yang akan kita sampaikan kepada masyarakat.” Berupa blanko juga untuk disebarakan kemasing-masing kejajaran ke anggota satu lagi “pembalutan klipng itu informasi yang dari berita kan diambil dari polisi dibuat klipng “Manfaat

kliping sendiri sebagai berikut : Kliping itu mengasihkan informasi kepada pimpinan bahwasanyo media tau, intinyo kliping itu bikin laporan, laporan kami bahwa kan Sudah kerja samo jgo ado beberpo media cetak yang kerja samo , samo kami, emng ado berita yg dibuat dri kepolisian. Media cetak seperti sumeks, media online jago beda dio tu, kayak sumeks beda dio tu, sumek ado sumek media cetak sumek media online kalo personalnyo sih lebih ke wartawan”

Penelitian ini menggunakan beberapa golongan untuk mengetahui peran penmas dalam menyampaikan informasi kamtibmas . orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, prilaku yang muncul dalam ineraksi tersebut, kedudukan orang-orang dalam prilaku serta kaitan antara orang dan prilaku dengan demikian yang dimaksud peran merupakan kewajiban dan keharusan dilakukan dan dari penmas sendiri sudah melakukan tugas serta tanggung jawab yang sangat baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dijelaskan bahwa hasil peneliti lakukan yang dipadukan dengan teori Peran mengenai Peran Penmas Polda Sumsel Dalam Menyampaikan Informasi Kamtibmas Di Sumatera Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sebagai penghubung organisasi atau lembaga yang diwakili oleh publik yaitu menjadi penghubung dalam penyampaian informasi kepada pihak internal dan eksternal, berperan dalam menyampaikan informasi kamtibmas di Sumatera Selatan. Sebagai Orang-Orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial yaitu berupaya membina hubungan positif dan saling menguntungkan dengan pihak publik serta mmembangun lingkungan yang aman dan tertib di Sumatera Selatan.

Kegiatan lain untuk mencapai tujuan bersama dalam satu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi, peran penmas dalam perencanaan yang dijalankan pihak Penmas semua direncanakan sesuai program kerja dan sudah terlaksanakan dalam hal ini sudah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat mengenai informasi kamtibmas. Namun nyatanya masih banyak masyarakat yang melanggar tetapi kesalahan ini bukan dari pihak penmas,melaikan dari masyarakat, untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat itu suatu hal yang sulit dan kembali ke personal masing-masing. Peran Penmas sendiri sudah sangat baik, kinerja mereka sudah dilaksanakan sesuai aturan. Peran Penmas yang dipadukan dengan teori peran diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Penmas dalam menyampaikan informasi kamtibmas. Bahwa Penmas sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peran dan fungsinya dalam menyampaikan informasi untuk Kamtibmas.

Daftar Pustaka

Aif, M. F. A., & Widiawan, R. F. (2023). Peran Divisi Humas Polda DIY Dalam Membangun Citra Positif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 4(1).

-
- Alfiani, D. L. (2022). Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik*, 2(3).
- Aliudin. (2023). Banum Penmas Polda Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 27 September 2023.
- Amalia, N. (2019). Partisipasi masyarakat dalam keamanan lingkungan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 02(1).
- Arif, M. (2021). Tugas Dan Fungsi Kepolisian Dalam Perannya Sebagai Penegak Hukum Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian. *Jurnal Hukum*, 13(1).
- Astuti. (2023). Kaur Penum Penmas Polda Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 28 September 2023.
- Atmaja, N. L. P. E., & Kusuma, I. M. W. (Year not provided). Peran Humas dalam kegiatan Public Pemerintahan Dikabupaten Bandung. *Jurnal Moderat*, 8(3).
- Basit, L. B. (2022). Fungsi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(2).
- Darajat, R. S. (2018). Sosialisasi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Oleh Polisi Resort Kota Dalam Membentuk Sikap Masyarakat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(2).
- Darul Jalal. (2023). Kaur Mitra Penmas Polda Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 27 September 2023.
- Fitriansyah, A. (2023). Peran Bhabinkamtibmas Menjaga Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Desa Taman Agung Lampung Selatan. *Jurnal Wajah Hukum*, 7(1).
- Herdiawanto, H., & Hamdayana, J. (2021). Dasar-dasar Penelitian Sosial. Jakarta: Kencana.
- HUMAS POLDA POLDA SUMSEL (polri.go.id) Diakses tanggal 15 Oktober 2023.
- Latukau, F. (2019). Kajian progress peranan kepolisian dalam sistem peradilan. *Jurnal Tahkim*, 15(1).
- M, M. R., M, D. L., & S, B. V. (2022). Aktivitas Media Relations Humas Polda NTB Dalam Rangka Memperbaiki Citra Kepolisian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Universitas Mataram*, 3(1).

-
- M. Thesar Al Amin. (2023). Banum Penmas Polda Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 27 September 2023.
- Masito, S. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Humas Polda D.I.Yogyakarta Dalam Mengelola Citra Positif Institusi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1).
- Muhajirin, & Panorama, M. (2018). Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Mulyana, D. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdianto, A. I. (2018). Pelaksanaan Babinkamtibmas Penyelesaian Permasalahan Di Kabupaten. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(2).
- Ningtias, D. F. (2022). Peran Bhabinkamtibmas Dalam Menjaga Stabilitas Kamtibmas Di Wilayah Hukum Polsek Bubutan Polrestabes Surabaya. *Jurnal Janaloka*, 1(2).
- Pasal 1 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian.
- Pasal 4 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian.
- Peraturan POLRI No. 22 Tahun 2010 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Daerah.
- Rasyid, M. F. F. (2023). Peran Bhabinkamtibmas Mengurangi Kejahatan Yang Dilakukan Oleh Remaja Di Kabupaten Pinerang. *Jurnal Delik Adpertisi*, 2(1).
- Rici Diniyanita. (2023). Paur Penmas Polda Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 27 September 2023.
- Rosyidah, M. (2021). Metode Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rudi Purwanto. (2023). Banum Penmas Polda Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 27 September 2023.
- Sadiartha, A. A. N. G. G. (2020). Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah. Kediri: CV. Cakrawala Satria Mandiri.
- Sarwono, J. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Ke2. Yogyakarta: Sulu Media.
- Sarwono, S. W. (2019). Teori-Teori Psikologi Sosial. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan. (2023). Jumlah Tindak Pidana (kasus) 2020-2022. <https://Sumsel.bps.go.id/indicator/34/246/1/jumlah-tindak-pidana.html> diakses pada tanggal (03-09-23) pukul (20:49).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahril, D. N. (2020). Peran Program Community Policing (Perpolisian Masyarakat) Oleh Bina Mitra Polres Kerinci Dalam Menjaga Kantibmas Di Wilayah Hukum Polsek Sitinjau Laut. *Jurnal Adminitrasi Nusantara Mahasiswa*, 2(9).

Yenni Diarty. (2023). Kasubbid Penmas Polda Sumatera Selatan, Wawancara tanggal 27 September 2023.

Zikri, M. (2020). Peran Humas Dalam Membentuk Citra Positif Pada Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Network Media*.